

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Wiyono, Ratnawati. (2009). Manfaat Rehabilitasi Paru dalam Meningkatkan atau Mempertahankan Kapasitas Fungsional dan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik di RSUP Persahabatan. *Jurnal respirologi.org*: FK UI
- Celli BR, MacNee W. (2004). *Standards for the diagnosis and treatment of patients with COPD: a summary of the ATS/ERS position paper*. *Eur Respir J* 23:932–946.
- Chao Liu,Xun., Lie Pan, Qing Hu, Wei-Ping Dong, Jun-Hong Yan, Liang Dong. (2014). *Effect Yoga Training in Patient with Chronic Obstruktive Pulmonary disease: a systemic review and meta-analysis*. *J Thorax Dis*;6(6):795-805.[PubMed].
- Cherniack. (1997).Terapi Mutakhir Penyakit Saluran Pernafasan (Dr. Lyndon Saputra (Ed)). Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Da Costa, CC, Lermen, C. De Azeredo, Colombo, C., Canteria D.B., Machado M.L.L, Kessier A., dkk. (2014). *Effect of a Pulmonary Rehabilitation Program on the levels of anxiety and depression and on the quality of life of patients with chronic obstructive pulmonary disease*. *Rev Port Pneumo*.2014; 20(6):299-304.
- Danusantoso, Halim. (2013). Buku saku Ilmu Penyakit Dalam. ECG: Jakarta.
- Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2012).
- European Respiratory Society Rehabilitation and Chronic Care Scientific Group. *Pulmonary rehabilitation in chronic obstructive pulmonary disease (COPD) with recommendations for its use*. *Eur Respir Rev* 1992; 6: 1–568.
- Ferrer, M., Villasante, C., Alonso, J., Sobradillo ,V., Gabriel, R.,Vilagut, G., (2002). *Interpretation of Quality of Life scores from the St George’s Respiratory Questionnaire”*. *Eur Respir J* 2002; 19; 405-413.
- Finnerty JP,Keeping I, Bullough I,Jones J. *The effectiveness of outpatient pulmonary rehabilitation in chronic lung disease*. *Chest* 2001;110:1705-10.

- GOLD. (2014). *Global strategy for the diagnosis, management and prevention for chronic obstructif pulmonary disease (Update 2014)*. Geneva, World Health Organization.
- Gupta, B., & Kant, S. (2009). *Health Related Quality of Life (Hrqol) in COPD. The internet Journal of Pulmonary Medicine*. 11 (1). http://www.ispub.com/journal/the_internet_journal_of_pulmonary_medicine/.
- Ikalius, Faisal Yunus, Suradi, Noer Rahma. (2007, Desember).Perubahan Kualitas Hidup dan Kapasitas Fungsional Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis setelah Rehabilitasi Paru.Maj Kedokt Indon volume 57 nomor 12.IDI.
- Jones, Paul. (2009). *ST George's Respiratory Questionnaire Manual*. London.
- Katiyar SK, Shailest Bihari.(2006).” *Role of pranayama in Rehabilitation of COPD patients-a Randomized Controlled Study*”.Indian J Allergy Asthma Immunol 2006;2092):98-104.
- Khotimah,Siti. (2013, Juni). “Latihan *Endurance* Meningkatkan Kualitas Hidup Lebih Baik dari pada Latihan Pernafasan Pada Pasien PPOK di BP4 Yogyakarta “.Sport and Fitness Journal Volume 1, No. 1 : 20 – 32. Udayana.
- Larasati. (2012). *Kualitas hidup pada wanita yang memasuki masa menopause*. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Menteri Kesehatan RI. (2008). *Pedoman Pengendalian Penyakit Paru Obstruktif Kronik*. KepMenKes No.1022/MENKES/SK/XI/2008.
- Muhaimin, Toha. (2010, Oktober). *Mengukur Kualitas Hidup Anak*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 5, No.2. Jakarta: UI.
- Obaseki,DO., Akanbi,MO., Onyedum,CC dkk. (2014, Juni). *Peak Expiratory Flow as a Surrogate for Health Related Quality of Life in Chronic Obstructive Pulmonary Disease: A Preliminary Cross Sectional Study*. Ghana Med J48(2):85-90.Diakses 28 februari 2015, [PubMed]
- Oemiati, Ratih. (2013, Juni). *Kajian Epidemiologis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)*. Media LitBangKes vol 23, no 2 :82-88.
- Oksuz, Ergun, Malham S. (2006). *Compendium of health related quality of life genericinstruments*. Ankara, Turkey: Basken Universit.

- Patriani, Paramastry, Priyanto. (2010). Pemberdayaan Keluarga Dalam Rehabilitasi Medik Paru pada Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol 26 No.2, Juni 2010 : FK UGM
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Penyakit paru obstruktif kronik. Diagnosis dan penatalaksanaan. Jakarta: PDPI; (2003).
- Price A.Sylvia dan Wilson M. Lorraine. (2012). Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.
- Rachma, Noer. (2005). PDPI Kongres Nasional X PDPI tema Peran Ilmu Kedokteran Respirasi Dalam Mewujudkan Indonesia Sehat 2010. UNS: Surakarta.
- Redaksi. (2013,Juni). Setiap penyakit pasti ada obatnya. <http://kesehatanmuslim.com/setiap-penyakit-ada-obatnya>
- Rini, Ika Setyo. (2011). Hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pasien penyakit paru obstruktif kronik dalam konteks asuhan keperawatan di RS Paru Batu dan RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Jawa Timur. Fakultas Ilmu Keperawatan FIK UI.
- Riset Kesehatan Dasar. (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- RSKP Respira Yogyakarta. (2013). Profil Rumah Sakit Paru Khusus Paru Respira. Yogyakarta.
- Salma. (2011) PPOK: Penyakit Mematikan Karena Rokok.<http://majalahkesehatan.com/ppok-penyakit-mematikan-akibat-rokok/>. Diakses tanggal 21 Maret 2015 pukul 06.15
- Shaik, Khajamohinudin. (2014). *Effect Of Pulmonary in Chronic Obstrutive Pulmonary Disease Patient to Improve Quality Of Live*. *Int J Physioter Res* vol 2(5):689-94.[PubMed]
- Shavro SA,Ezhilarasu P,Augustine J, Bechtel JJ, Christopher DJ. .2012.*Correlation of Health-Related Quality of Life with Other Disease SeverityIndices in Indian Chronic Obstructive Pulmonary Disease Patients*. *Int J Chron Obstruct Pulmon Dis*. 7:291–296.
- Soni, Munish K, Singh K, Singh S. (2012). *Study of the Effect of Yoga Training on Diffusion Capacity in Chronic Obstrutive Pulmonary Disease Patients: A controlled trial*. *Int J Yoga*.2012 Jul;5(2):123-7. Doi:10.4103/0973-6131.98230 [PubMed]

- Sunarti. (2014). Pengaruh edukasi farmasi terhadap tingkat kontrol asma dan kualitas hidup pasien asma.Fakultas Farmasi UGM.
- Suradi, Susanto Yusuf, Reviono, Harsini, Mahendra. (2012, Oktober). Hubungan antara Penyakit Paru Obstruktif Kronik Eksaserbasi Akut dengan hasil Kultur Sputum Bakteri pada Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. *J Respir Indo Vol. 32 No.2*
- Tierney, McPhee & Papadakis. (2002). *Diagnosis dan Terapi Kedokteran* (Gofir, Abdul dkk, Trans). Jakarta: Salemba Medika.
- Tselebis, Bratis, Pachi, Moussas, Ilias dkk. (2013). *A Pulmonary Rehabilitation Program Reduces Levels of Anxiety and Depression in COPD Patients. Multidisciplinary Respiratory Medicine, 8:41.*
<http://www.mrmjournal.com/content/8/1/41>
- Wiadnyana, MS. (2010). *The Power of Yoga-For Middle Age* (Panduan Praktis Yoga untuk Usia 50). Grasindo : Jakarta.
- Wilson M.Lorraine and Price A.Slyvia.(2012). Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. ECG : Jakarta.
- Wilson, B Carolyn et all. (1997). *Validation of the St. George's Respiratory Questionnaire in Bronchiectasis.*Am J Respir Crit Care Med Vol. 156. pp. 536–541, 1997.[PubMed]
- Worby, C. (2007). Memahami segalanya tetang yoga: Tingkatkan kekuatan, kelenturan dan kesehatan anda (S.C. Simanjuntak, Trans), In Y.I Wahyu (Eds). *Yoga: The everything yoga book*. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Zamzam, Azab, Washs, Ragab, Allam. (2012). *Quality of life in COPD patient. The Egyptian Society of Disease and Tuberculosis.* Received 17 July 2012; accepted 28 August 2012